

**SANKSI TINDAKAN TERHADAP ANAK DFA SEBAGAI PELAKU
PENGEROYOKAN YANG MENGAKIBATKAN KEMATIAN DITINJAU
DARI UNDANG – UNDANG NOMOR 11 TAHUN 2012 TENTANG
SISTEM PERADILAN PIDANA ANAK**

Nama: Michelle Angela Teguh
Jurusan / Program Studi: Hukum / Ilmu Hukum
Pembimbing: Dr. Elfina Lebrine Sahetapy, S.H., LL.M
Ida Sampit Karo Karo, S.H., CN., M.H

ABSTRAK

Lahirnya Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak merupakan salah satu bentuk perlindungan hukum yang diberikan oleh Negara kepada Anak dalam rangka untuk tetap menjamin pemenuhan terhadap hak – hak Anak, khususnya hak – hak anak yang berkonflik dengan hukum. Hal ini ditunjukkan dengan adanya Sistem Peradilan Pidana Anak yang telah menerapkan dua bentuk sanksi yang dapat diberikan kepada Anak, yaitu sanksi pidana atau sanksi tindakan. Adanya sanksi tindakan dalam Undang – Undang ini bertujuan untuk menghindarkan anak dari sanksi pidana karena adanya asas kepentingan yang terbaik bagi Anak, asas perampasan kemerdekaan dan pembedaan sebagai upaya terakhir, serta asas penghindaran pembalasan. Namun, penerapan sanksi tindakan terhadap anak yang melakukan tindak pidana dalam kenyataannya masih jarang dilakukan. Adanya sikap apatis dalam Aparat Penegak Hukum menyebabkan Anak kehilangan hak – haknya. Berkaitan dengan hal ini, Anak DFA yang tengah terlibat dalam suatu pengeroyokan yang mengakibatkan kematian terhadap seorang supporter bola terbukti telah melanggar ketentuan Pasal 358 KUHP angka 2 jo. Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana. Dalam persidangannya, Anak DFA diputuskan mendapat sanksi pidana penjara selama 3 Tahun berdasarkan Pasal 170 ayat (2) angka 3 KUHP juncto Undang – Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

Kata Kunci: Sanksi Tindakan, Anak yang Berkonflik dengan Hukum, Pengeroyokan, Mengakibatkan Kematian.

**ACTION SANCTION TOWARDS A CHILD, DFA, AS THE
PERPETRATOR OF MOB BEATING THAT RESULTED IN DEATH IN
VIEW OF LAW NUMBER 11 OF 2012 ON CHILD CRIMINAL JUSTICE
SYSTEM**

Name: Michelle Angela Teguh

Dicipline / Study Programme: Law / Legal Studies

Contributor: Dr. Elfina Lebrine Sahetapy, S.H., LL.M

Ida Sampit Karo Karo, S.H., CN., M.H

ABSTRACT

The existence of Law Number 11 of 2012 on Child Criminal Justice System is one of the forms of legal protection given by the nation towards children in order to guarantee children's rights, especially the children who are in conflict with the law. It is shown by the application of two forms of sanctions that can be given to children, namely criminal sanction and action sanction. The existence of action sanction in this law has the purpose of avoiding criminal sanction towards children because of the principle of the best interest for children, deprivation of liberty, imprisonment as a last resort, and retaliation avoidance. However, the application of action sanction towards a child who committed a crime is still rare. The apathetic attitude of the law enforcer has caused the children to lose their rights. Related to this matter, the child, DFA, who was involved in a mob beating that led to the death of a football fan was proven to be violating the provisions of Article 358 of the Criminal Code Number 2 juncto Law Number 11 of 2012 on Child Criminal Justice System. In the trial, DFA was convicted of 3 years imprisonment according to Article 170 paragraph (2) number 3 of the Criminal Code juncto Law Number 11 of 2012 on Child Criminal Justice System.

Keywords: Action Sanction, Child in Conflict with the Law, Mob Beating, Causing Death.